

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

1. Penelitian Empiris

Metode penelitian empiris yaitu menggunakan studi kasus hukum empiris berupa perilaku hukum masyarakat . Pokok kajiannya adalah hukum yang dikonsepsikan sebagai perilaku nyata sebagai gejala yang sifatnya tidak tertulis, yang dialami setiap orang dalam hubungan hidup bermasyarakat. Sumber data penelitian empiris tidak bertolak belakang pada hukum positif tertulis, melainkan hasil observasi di lokasi penelitian.

2. Penelitian Normatif

Metode penelitian normatif yaitu penelitian yang mengkaji dengan cara studi dokumen dengan menggunakan data sekunder seperti peraturan perundang-undangan , keputusan pengadilan , teori hukum, dan dapat berupa pendapat para ahli, bahan-bahan tulisan yang dapat mendukung hasil penelitian. Penelitian jenis normatif ini menggunakan analisis dengan kualitatif yakni dengan menjelaskan data-data yang ada.¹

¹ Soerjono Soekanto dan Sri Mamudji, Penelitian Hukum Normatif Suatu Tinjauan Singkat, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2003, hlm 45.

B. Jenis Data

Data yang ingin di peroleh dari penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

1. Data Primer adalah data yang di peroleh langsung dari KSPPS BMT Barepan Cawas Klaten melalui wawancara. Dalam penyusunan data primer, penulis memperoleh data dari lapangan, yaitu bersumber dari hasil wawancara dengan responden.
2. Data Sekunder adalah data yang diperoleh melalui studi kepustakaan, dengan memperoleh buku-buku literatur, Undang-Undang, Peraturan Perundang-Undangan, serta bahan-bahan tulisan yang dapat dipergunakan untuk mendukung hasil dari penelitian antara lain:

a. Bahan Hukum Primer

Bahan Hukum Primer merupakan bahan hukum yang mengikat seperti peraturan perundang-undangan dan putusan hakim.

- 1) Undang-Undang Dasar 1945.
- 2) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian.
- 3) Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan.

b. Bahan Hukum Sekunder

Bahan hukum sekunder adalah bahan hukum yang sifatnya tidak mengikat tetapi menjelaskan mengenai hukum primer yang merupakan hasil olahan pendapat atau pikiran para ahli yang mempelajari suatu bidang

tertentu secara khusus yang akan memberikan petunjuk bagi peneliti. Yang dimaksud dengan bahan hukum sekunder di sini adalah bahan yang diperoleh dari buku, jurnal hukum dan internet.

c. Bahan Hukum Tersier

Bahan hukum tersier adalah bahan hukum yang mendukung bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder dengan memberikan pemahaman dan pengertian atas bahan hukum lainnya. Bahan hukum tersier yang digunakan oleh penulis adalah Kamus Hukum dan Kamus Besar Bahasa Indonesia.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini menggunakan Teknik penelitian pustaka dan juga penelitian lapangan. Penjelasan dari teknik pengumpulan data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Peneliti Pustaka adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari dari buku-buku referensi, karya ilmiah yang relevan dengan topik dari penelitian.
2. Penelitian lapangan merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara wawancara dengan responden terkait dengan topik penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini, serta mendapat data yang akurat dari pihak yang terkait dengan topik

penelitian ini selain wawancara penelitian lapangan juga dilakukan dengan teknik dokumentasi yaitu mencari hal-hal yang berkaitan dengan topik antara lain catatan-catatan, transkrip, surat kabar, majalah, notulen rapat dan agenda. Responden dalam penelitian ini antara lain :

- a. Ketua dari KSPPS BMT Barepan Cawas Klaten.
- b. Manager dari KSPPS BMT Barepan Cawas Klaten.
- c. Staf dan Karyawan dari KSPPS BMT Barepan Cawas Klaten.

D. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah wilayah yang merupakan tempat lembaga yang diteliti. Untuk memperoleh data dan informasi yang akurat, yang berkaitan langsung dengan permasalahan yang di bahas oleh penulis dalam skripsi ini. Penelitian ini akan dilaksanakan di daerah Kabupaten Klaten, tepatnya pada Kantor KSPPS BMT Barepan Cawas Klaten yang beralamat di JL Lingkar Timur Barepan Cawas Klaten. Lokasi tersebut dianggap memenuhi mengenai hal yang akan diteliti, sehingga memudahkan dalam pengumpulan data di lapangan.

E. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penulisan ini adalah dengan memeriksa kembali informasi yang telah penulis dapatkan dari KSPPS BMT Barepan Cawas Klaten, apabila informasi telah lengkap selanjutnya penulis melakukan tahap editing agar data dan informasi yang di dapat menjadi lebih jelas

dan lengkap. Kemudian data yang telah di editing di sistemasi agar data yang dihasilkan menjadi tersusun dengan benar.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu data yang telah didapatkan melalui tahap wawancara yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Sehingga data tersebut dapat dijelaskan secara deskriptif dan kualitatif, dengan menggambarkan kenyataan yang terjadi di lapangan.

Pengelolaan data yang telah di dapatkan dilakukan dengan cara seleksi data sekunder dan menyusun data hasil penelitian secara sistematis yang dilakukan dengan logis sehingga ada keterkaitan antara keduanya yaitu data primer dan sekunder untuk mendapatkan gambaran umum dari hasil penelitian, serta memeriksa kembali berbagai informasi yang telah diperoleh dari responden terutama dalam kelengkapan jawaban yang harus jelas, konsisten dan ada relevansinya bagi penulis.